

ABSTRAK

Efektifitas Analisis Tugas dalam Mengajarkan Bercocok Tanam Kangkung Hidroponik bagi Anak Tunagrahita Ringan (Quasi Eksperimen Kelas VIII C SLB Amal Bhakti Sicincin)

Oleh: Ima Fitriani

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan langsung di SLB Amal Bhakti Sicincin. Di sekolah ini terdapat lima orang siswa tunagrahita ringan kelas VIII yang belum mampu bercocok tanam kangkung hidroponik dengan baik dikarenakan keterbatasan kemampuan siswa dalam bercocok tanam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *Quasi Eksperimen* dengan jenis desain kelompok tunggal dengan sampel lima orang siswa. Nilai *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai bercocok tanam setelah dan sebelum diberikan perlakuan dengan hasil *Pretest* WR=23%, AN=33%, RH=36%, IS=23% dan FD=30%, sedangkan hasil *posttestnya* WR=30%, AN=90%, RH=86%, IS=70% dan FD=70%. Data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Diperoleh $U_{hit} = 2,5$ dan $U_{tab} = 2$ dengan $n=5$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Hipotesis alternatif diterima karena $U_{hit} > U_{tab}$, jadi terbukti bahwa analisis tugas efektif dalam mengajarkan bercocok tanam kangkung hidroponik bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII C SLB Amal Bhakti Sicincin. Saran dari peneliti agar guru berkenan untuk tetap melaksanakan kegiatan bercocok tanam dan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan karakteristik anak dalam belajar.